

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hemodialisa RSI Muhammadiyah Kendal tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

- Didapatkan bahwa pre-test tingkat stres ringan sebanyak 6 responden (20%) dan stres ringan 4 responden (13,3%). Tingkat stres mengalami penurunan jumlah responden sebanyak 1 responden untuk stres ringan dan 3 responden (10%) untuk stres sedang.
- Didapatkan menunjukkan bahwa depresi normal 17 responden (56,7%), ringan 4 responden (13,3) dan sedang 9 responden (30%). Setelah dilakukan tindakan terapi murottal Al-Qura'an tingkat depresi menunjukkan depresi normal 26 responden (86,7%) dan ringan 4 responden (13,3%).
- Terdapat pengaruh terapi murottal terhadap penurunan tingkat depresi pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa menunjukkan bahwa hasil korelasi uji *T-test* diketahui *p value* sebesar $0,000 < 0,05$
- Terdapat pengaruh terapi murottal terhadap tingkat stres pada pasien PGK yang menjalani hemodialisa dengan hasil korelasi uji wilcoxon diketahui *p value* sebesar $0,000 < 0,05$.

- **Saran**

- Bagi RSI Muhammadiyah Kendal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres dan depresi pada pasien PGK yang menjalani Hemodialisa untuk memacu sebagai dasar menentukan intervensi psikososial yang tepat .

- Bagi Unimus

Dapat digunakan sebagai bahan pustaka dan kajian tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat stres dan depresi pada pasien PGK yang menjalani Hemodialisa

- Bagi perawat Hemodialisa

Bagi perawat seharusnya melakukan asuhan keperawatan dengan pendekatan psikososial

- Bagi Pasien Hemodialisa

Pasien mendapatkan informasi tentang manfaat stres dan depresi pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani terapi hemodialisa sehingga menjadikan pasien lebih peduli dengan kondisi psikososialnya selama menjalani Hemodialisa dan dapat mencari bantuan layanan kesehatan terkait kondisipsikologisnya.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan bagi penelitiselanjutnya sehingga dapat mengembangkan penelitian dengan menghubungkan tingkat stres dan depresi pasien menjalani hemodialisa dengan variabel yang lain.

